



DIREKTORAT KESENIAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

memberikan Penghargaan kepada

*Tessa Eka Darmayanti*

atas partisipasinya sebagai

*Peserta*

dalam kegiatan

**REVOLUSI MENTAL DALAM SPIRIT KARTINI**

yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 April - 3 Mei 2016  
di Teater Terbuka, Taman Budaya Provinsi Jawa Barat

Jakarta, April 2016

Direktur Kesenian



*[Signature]*  
Prof. Dr. Endang Caturwati, M.S.



*Pesona Perempuan Perupa,  
Seni dan Spirit kartini*



# *Pesona Perempuan Perupa, Seni dan Spirit kartini*

Dr. Nuning Damayanti, Dipl. Art  
Ayoeningsih Dyah Woelandhary, M.Sn



**Penulis**

Dr. Nuning Damayanti, Dipl.Art  
Ayoeningsih Dyah Woelandhary, M.Sn

**Hardware**

HP Probook 4431s  
Sony Vaio Ultrabook T Series

**Software**

Adobe InDesign CS6

**Graphic Design**

Martha Fatwa

**Layout**

Nita Iswara  
Dimas Hersurasto

**Font**

Myriad Pro  
Futura  
Avenir

**Edition**

70 pcs

**Print**

2016

**Printing Machine**

HP Indigo

**Printed By**

Monochrome Press



Pembukaan pameran dilaksanakan oleh Prof. Dr. Endang Caturwati., DirKes Kemendikbud di Galeri Tee Huis Bandung

04	Kata Pengantar Prof. Dr. Setiawan Sabana., MFA
07	Kata Pengantar Drs. Tubagus 'Andre' Sukmana
09	Kata Pengantar Dr. Een Herdiani, M.Hum
12	Perupa Perempuan dalam Kancah Seni Kekinian
17	Diferensiasi Wujud Karya Perupa Perempuan
23	Perempuan di Mata Perempuan
45	Epilog
46	Artworks
80	Daftar Pustaka
81	Lampiran

## 38 Perupa

Ariesa Pandanwangi  
 Arleti Mochtar Apin  
 Arti Sugiarti  
 Belinda Sukapura Dewi  
 Berti Alia Bahaduri  
 Dina Fatimah  
 Dini birdieni  
 Endah Purnamasari  
 Endang Caturwati  
 Eneng Nani Suryati  
 Entit Usdiati  
 Esti Fadillah  
 Ety Sukaetini  
 Febry Maharlika  
 Gilang Cempaka  
 Hendriana Werdhaniingsih  
 Ika Kurnia Mulyati  
 Meyhawati Yuyu JRA  
 Mia Syarief ( Nia Kurniasih)  
 Miranti Hirschmann

Nenny Nurbayani  
 Nida Nabilah  
 Niken Apriani  
 Nita Dewi  
 Nuniek Mawardi  
 Nurul Primayanti  
 Ratih Mahardika  
 Rina Mariana  
 Siti Sartika Aryadi  
 Sri Nuraeni  
 Sri Rustiyanti  
 Sri Sulastri  
 Tessa Eka Darmayanti  
 Tiara Isfiaty  
 Vidya Kharisma  
 Wanda Listiani & Kamelia Gantrisia  
 Wien Sumarsono  
 Yully Ambarsih Ekawardhani

## Diferensiasi Wujud Karya Perupa Perempuan

Dr. Nuning Damayanti, Dipl.Art  
Ayoeningsih Dyah Woelandhary, M.Sn

Karya Perempuan berupa dalam pameran Spirit Kartini ini didominasi dengan visualisasi figur Wanita sebagai inspirasi. Bunga juga cukup banyak menjadi subject matter dalam karya mereka. Umumnya perempuan perupa ini memilih medium akrilik, cat air, pensil, bolpoint, akrilik di atas kanvas dan kertas. Ada juga yang menggunakan teknik batik dan Digital Printing untuk memvisualisasikan pemikiran mereka. Beberapa di antaranya menampilkan instalasi perpaduan objek tiga dimensi dengan lukisan di atas kertas.

Gambaran perempuan sebagai potret diri atau figur ibu juga menjadi stereotip dalam karya seni yang dibuat oleh perempuan perupa kali ini. Mengapa subject matter tersebut seringkali menjadi pilihan perempuan? Apakah dimungkinkan karena memang pameran ini bertajuk tentang spirit Kartini?

Primadi Tabrani memaparkan bahwa unsur memori manusia dalam proses imajinasi merupakan salah satu sumber utama dalam proses penciptaan sebuah karya seni. (Tabrani, 2014). Bagi perempuan pada umumnya, semua itu tentu tidak terlepas dari lingkungan terdekat seperti seorang ibu yang memberikan pemahaman tentang simbol femininitas itu sendiri yang erat kaitannya dengan perempuan, maupun pandangan stereotype tentang simbol perempuan, selain itu sejak kecil mereka selalu dekat dengan ibu secara fisik maupun simbol-simbol femininitas entah itu boneka, bunga dan lainnya dalam kehidupan perempuan. Sehingga sangatlah wajar sekali apabila jika dalam memori mereka, perwujudan fisik perempuan atau bunga sangat kuat untuk menyimbolkan berbagai hal berkaitan dengan femininitas dan ke- Ibu - an.

Akan tetapi yang menarik dari visualisasi karya perempuan perupa dalam pameran ini adalah subject matter perempuan atau bunga, tidak ada yang sama antara satu dengan perupa lainnya. Hal ini dimungkinkan karena semua manusia khususnya dalam hal ini perempuan perupa yang berpameran memiliki pengalaman estetis dan bekal memori yang berbeda ketika menuangkan gagasan dan dengan segala kreativitasnya mereka berhasil menciptakan karya seni dengan nilai-nilai estetis yang tinggi.

Kreativitas menjadi sangat penting dalam proses berfikir dan penciptaan berbagai produk budaya manusia, karena Kreativitas adalah kemampuan yang efektif untuk merancang sesuatu yang baru, menata sesuatu yang berbeda, menciptakan daya imajinasi yang semula abstrak didalam pikiran manusia kemudian dalam prosesnya melalui pilihan medium tertentu mewujudkan dan meruang menjadi suatu benda, dalam hal ini seniman menciptakan karya seni. Biasanya seniman juga memiliki keinginan untuk memperlihatkan keberbedaan dengan karya seni sebelum yang pernah dibuat juga dengan karya orang lain biasanya direalisasikan menjadi nilai-nilai "kebaruan" dan sesuatu yang sering disebut "orisinalitas" hal mana selalu berkaitan dengan masalah kreativitas.

Dalam tulisan Damajanti dipaparkan bahwa dalam proses penciptaan karya seni, perupa

terus menerus dihadapkan pada masalah yang harus dipecahkan. Seni tidak sekedar melibatkan emosi, tetapi juga menuntut kemampuan kognitif seniman untuk memecahkan masalah. Selain memecahkan masalah, seniman yang kreatif mampu menemukan masalah Kebaruan (novelty) dan keaslian (originality). (Damajanti, 2006).

Problem tersulit adalah bagaimana menyampaikan permasalahan dan pemecahan masalah itu dalam wujud visual agar tidak terjebak pada gambaran ilustrasi biasa tanpa makna, disanalah kemampuan dan - kreatifitas seniman, bekerja tidak hanya sekedar intuitif akan tetapi mampu menentukan memilih memilah secara logis subject matter sebagai bahasa visual yang tepat sehingga pesan dari bahasa visual itu bisa diapresiasi oleh apresiator dan penikmat seni itu sendiri. Perempuan-perempuan perupa ini memaparkan proses berfikir dan proses kerja yang kreatif yang juga mampu memberikan pemahaman kepada apresiator tentang kerangka berfikir yang sama mengangkat sosok diri perempuan subject matter, tetapi kemudian terlihat keberagaman yang diungkapkan ketika memilih medium, keragaman visualisasi, dan juga keragaman kualitas estetis karya. Tampak sekali upaya masing masing keinginan untuk menemukan ke "orisinal" an karyanya. Tercermin dari keberagaman dalam menghadirkan gambaran sosok perempuan yang "tidak umum". Subject matter sosok perempuan menjadi stereotype perempuan perupa, mendominasi pameran ini san gat dimungkinkan karena tema "Spirit kartini" kali ini. Seperti telah dipaparkan sebelumnya penzggunaan memori pada saat proses imajinasi kemungkinan besar mendorong kesamaan untuk memvisualisasikan hal khususnya kesempatan kali ini kuat sekali untuk memuaskan keinginan bawah ambang sadar perempuan tentang eksistensinya dalam kehidupan modern dengan segala permasalahan yang langsung dihadapi dalam kesehariannya.

Pemilihan tema diri sebagai obyek perempuan dalam karya seni bisa dikatakan bukan sekedar gambar perempuan saja akan tetapi tapi gambaran itu adalah gambaran dirinya sendiri, sebagai narasi analogi untuk pengalaman kehidupan sebagai perempuan selama ini. Sehingga pemaknaan tentang perempuan memvisualisasikan tentang dirinya, pada perempuan perupa artinya ia melukiskan dirinya sendiri. Melukiskan pengalamannya sebagai perempuan yang tidak mungkin dialami laki-laki. Merujuk pada perkembangan feminist art di Barat, salah satu hal yang mereka perjuangkan adalah menghargai tema-tema personal dari perempuan perupa. Pengalaman sebagai ibu (motherhood) menjadi sumber tema karya mereka. Karya karya tersebut mendeskripsikan mengenai diri sebagai seorang ibu, ibu yang memiliki karier, pengalaman ibu dari anak anaknya. Karya karya tersebut mempertegas kebebasan perempuan perupa dalam memilih tema personal di satu sisi, di sisi lain mengangkat karya dengan tema personal memiliki nilai estetis yang sejajar dengan tema lainnya. Dominasi subject matter perempuan dilihat dari hitungan jumlah karya, secara kuantitas berjumlah 25,- lalu obyek bunga sejumlah 5 karya, presentasi kontemporer wujud instalasi berjumlah 5 karya dan visualisasi kolas/asamblase dan fotografi terdiri dari 3 karya.

Perupa yang menampilkan karya asbtrak diantaranya Tessa Eka Darmayanti dan Meyhawati Yuyu , seperti pada umumnya karya abstrak mengajak apresiator menikmati unsur-unsur rupa saja. Kedua perupa memasukkan pemaknaan didalamnya yang berkaitan dengan kehidupan dipahami dari judul karya.

Karya bersifat tiga dimensi ditampilkan oleh beberapa perupa, diantaranya Nia Kurniasih, Ariesa Pandanwangi, Nuniek Mawardi, Eneng Nani Suryati, Arleti Apin dan Endah Purnamasari. Pemilihan dimensi yang berbeda memperlihatkan keinginan perupa untuk menjelajah keragaman. Hal tersebut memang sangat penting untuk memperlihatkan kreativitas seorang perupa.

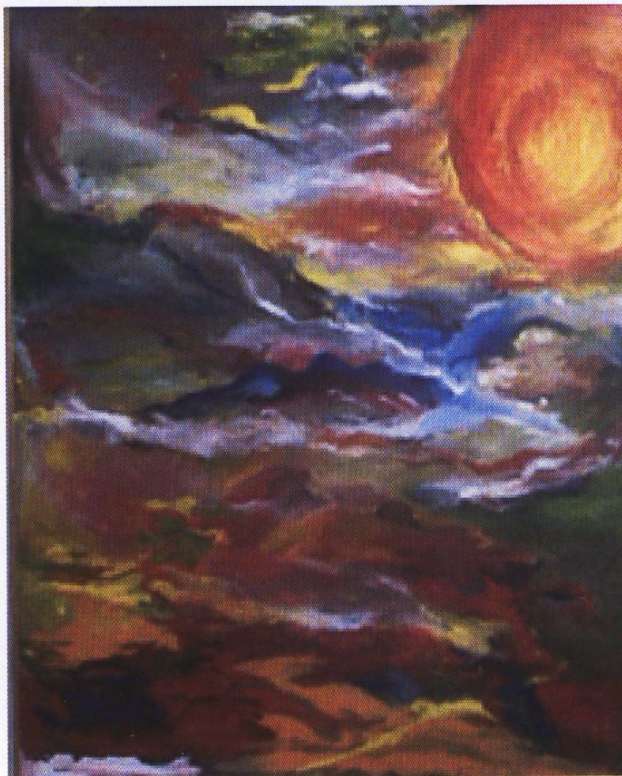
Tessa Eka Darmayanti  
"Up to the Sun"



Karya abstrak dihadirkan dua perupa, yakni Tessa Eka Darmayanti, "Up to the Sun" dan Gaya Abstrak dalam Karya Tessa Eka Darmayanti. Lukisan ini dituangkan melalui media lukisan Digital Print diatas kanvas merupakan karya non-representatif berasal dari sapuan kuas yang ekspresif, bulatan-bulatan warna hitam

mendominasi bidang atas, yang disangga tiang-tiang ringkih merah dan biru yang tetap berdiri tegak. Gambaran optimis dan positif, tetap tegak, tidak ada masalah meskipun ada sisi gelap bola bola hitam dilingkungannya.

Demikian juga Meyhawati, dengan karya "Dari Hati", menawarkan karya Lukisan gaya abstrak non figuratif. Aplikasi warna cerah dengan teknik multi warna, dengan nuansa cerah, torwhan ekspresif dengan mentakan emosi membara, seolah seolah menyiratkan sebuah spirit, nan inspiratif bagi kaum perempuan yang telah berani memperjuangkan hak kaum perempuan.



Meyhawati Yuyu JRA "Dari Hati"





Tessa Eka Darmayanti  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung



*Up To The Sun*  
Collage Mix Media - Digital Print on Canvas  
2016



**DISELENGGARAKAN OLEH :**



**REVOLUSI MENTAL  
DALAM SPIRIT KARTINI (RMSK)**

**DIDUKUNG OLEH :**

**BEKERJASAMA DENGAN :**



**mulia inc.**

**DITERBITKAN OLEH :**

Paramadina  
**Monochrome**  
PRESS

ISBN 978-602-74550-0-9



9 786027 455009